

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel ikatan kepentingan keuangan dan hubungan usaha tidak berpengaruh negatif terhadap independensi. Hal ini juga didukung oleh penelitian terdahulu dari (Setyono, 2014) yang menjelaskan bahwa ikatan kepentingan dan hubungan audit tidak berpengaruh terhadap independensi.
2. Variabel pemberian jasa-jasa lain selain jasa audit tidak mempengaruhi tingkat independensi auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu menurut Rakai & Kartika (2015) yang menjelaskan pemberian jasa-jasa lain tidak berpengaruh terhadap independensi auditor.
3. Variabel lamanya hubungan audit tidak berpengaruh terhadap independensi auditor, hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Setyono (2014) terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel lamanya penugasan audit terhadap variabel independensi auditor.
4. Variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap independensi auditor. Tidak berpengaruhnya variabel ukuran KAP dikarenakan jika auditor menimbang konsekuensi yang didapat apabila auditor tidak independensi dalam melakukan jasa auditnya, maka auditor tidak akan melakukan

kecurangan. Justru ketika ukuran KAP kecil ini semakin mendorong mereka untuk memiliki strategi memajukan kantor akuntan publik mereka.

5. Variabel persaingan antar KAP tidak berpengaruh terhadap independensi auditor, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Setyono (2014) yang menyatakan tidak terdapat pengaruh dari variabel persaingan antar KAP terhadap variabel independensi auditor.
6. Variabel fee audit tidak berpengaruh terhadap independensi auditor, hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu dari Sukamdani (2016) yang menyatakan persaingan antar kantor akuntan publik tidak berpengaruh terhadap independensi kantor akuntan publik.
7. Variabel hubungan keluarga tidak berpengaruh terhadap independensi auditor. Ditolaknya variabel hubungan keluarga sejalan dengan penelitian Wijayanti (2014) yang menunjukkan hubungan keluarga tidak berpengaruh terhadap independensi auditor.
8. Variabel pendidikan auditor Pendidikan auditor yang semakin tinggi seharusnya akan menambah tinggi profesionalisme auditor, tentu profesionalisme dapat diukur dengan ketepatan auditor memberikan pendapat dari analisis bukti audit yang ditemukan oleh auditor. Ketepatan memberikan pendapat tentu harus disertai tingkat independensi auditor yang baik juga. Hal ini sesuai penelitian dari Setyono (2014) terdapat pengaruh positif yang signifikan dari variabel pendidikan auditor terhadap variabel independensi auditor

9. Variabel kompetensi berpengaruh positif terhadap independensi auditor, hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kompetensi akan semakin independensi seorang auditor. Hal ini disebabkan semakin baik dan berkualitas kompetensi yang dimiliki maka seharusnya kinerja auditor juga akan semakin baik, kinerja auditor dapat dilihat dari hasil auditnya, hasil audit akan dikatakan berkualitas dan relevan salah satunya harus hasil audit berdasarkan temuan/fakta yang ada dilapangan, hal ini disebut independensi. Oleh karena itu, jika tingkat kompetensi semakin baik maka akan semakin besar pula tingkat independensi auditor. Hal ini sejalan dengan penelitian terdahulu dari Setyono (2014) yang menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kompetensi auditor terhadap variabel independensi auditor

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang dihadapi peneliti pada saat melakukan penelitian yaitu :

1. Waktu penyebaran kuesioner yang kurang tepat karena penyebaran kuesioner dilakukan pada masa audit yaitu bulan juni hingga juli sehingga auditor sangat sibuk dalam menerima kuesioner.
2. Perlu adanya kriteria sampel mengenai lama bekerja yang dilakukan auditor. Semisal, lama bekerja auditor minimal satu tahun.
3. Data penelitian mengenai identitas auditor beberapa tidak diisi sehingga data tersebut tidak dapat diolah.

5.3 Saran & Implikasi

Peneliti memberikan saran atas penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti :

1. Peneliti selanjutnya dapat mengkaji bidang independensi auditor dapat mencoba penelitian kualitatif dengan tujuan dapat memerlukan gambaran mengenai variabel pengaruh diluar yang sudah diteliti.
2. Untuk meningkatkan kualitas independensi, maka dapat memperluas ruang lingkup penelitian serta menambahkan sejumlah sampel yang digunakan dalam penelitian, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih bermanfaat.

